

**MODUL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (PSD 471)**

**MODUL SESI 1. KEPEMIMPINAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DIMULAI DARI KEPEMIMPINAN GURU DI KELAS.**

**DISUSUN OLEH**

**Dr. RATNAWATI SUSANTO, S.Pd.,MM.,M.Pd**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2019**

**KEPEMIMPINAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DIMULAI DARI KEPEMIMPINAN GURU DI KELAS.**

1. **Pendahuluan**

Kepemimpinan merupakan sebuah konsep yang hidup dan terus berkembang dalam setiap kehidupan manusia. Ada seseorang yang lahir karena memang dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin sehingga memiliki wibawa mendasar yang dimilikinya. Tetapi kepemimpinan juga dapat dilatih dan dikembangkan pada diri setiap orang. Hal ini didasari pada bahwa manusia adalah *homo educandum*, yang artinya manusia adalah makhluk yang dapat didik dan terdidik. Oleh karenanya manusia sebagai mahluk hidup yang memiliki potensi akal, cipta, rasa dan karsa dapat memperoleh pendidikan, pelatihan dan pengembangan untuk mengolah kemampuan kepemimpinannya.

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan dapat dimulai dari guru. Guru merupakan sebuah pekerjaan atau jabatan profesional. Memimpin bagi profesi guru di kelas merupakan proses yang sangat berpengaruh penting dalam pengaruhnya terhadap anak didik, bukan saja pemahaman mengenai mengajar terapi juga kepemimpinan yang mendidik. Oleh sebab itu konsep kepemimpinan pendidikan hendaklah dimulai dari kelas.

Pemimpin merupakan suatu kata yang tidak asing dalam kehidupan setiap orang. Seorang pemimpin selalu memiliki peran dan fungsi terhadap orang lain. Pemimpin menjadi kunci dalam keberhasilan banyak hal. Pemimpin menjadi ujung tombak harapan orang banyak, baik dalam kelompok maupun organisasi luas. Terlebih dalam dunia pendidikan, masalah pemimpin menjadi isue yang sangat strategik. Kepemimpinan pendidikan akan sangat menentukan laju bergeraknya organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Isue strategik mengenai kepemimpinan merupakan suatu konsep yang hidup dan terus berkembang hingga saat ini. Konsep kepemimpinan menjadi sentral dalam kaitan dengan interaksi manusia. Maka hadiah terbesar bagi seorang pemimpin adalah membuat perubahan dan perbedaan, melihat orang lain bertumbuh dan tampil menjadi pemimpin-pemimpin besar lainnya, melebih kapasitas kepemimpinan orang yang memimpinnya” (Ratnawati Susanto)

Isue strategik mengenai kepemimpinan pendidikan ini dapat kalian pelajari dan cermati pada sub-sub bab berikut. Kajian mengenai issue kepemimpinan pendidikan yang dipelajari pada modul ini akan memberikan pemahaman mengenai konsep, dan praktik mengenai fungsi dan peran kepemimpinan pendidikan dan juga memberikan dasar pemahman akan pemetaan diri sebagai pemimpin (l*eader*) dan anggota sebagai pengikut (*follower*).. Mari kita lakukan manajemen belajar yang baik melalui bab demi bab dari modul Kepemimpinan pendidikan ini agar membekali diri untuk menjadi pemimpin pendidikan yang efektif melalui figur dan perannya dalam memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan.

Mari kita pelajari makna kepemimpinan dalam konteks pendidikan yang dimulai dari kepemimpinan guru di kelas.

1. **Kompetensi Dasar**

Mahasiswa memliki pengetahuan dan kecakapan dalam memahami serta menerapkan konsep kepemimpinan pendidikan yang dimulai dari kepemimpinan guru di kelas secara kontekstual dalam kehidupan dan berorganisasi. Dalam sesi ini akan difokuskan pada kepemimpinan pendidikan dimulai dari konsep kepemimpinan guru di kelas.

1. **Kemampuan Akhir yang Diharapkan**
2. Mendefinisikan pengertian pemimpin, kepemimpinan.dan kepengikutan.
3. Menjelaskan variabel kunci dalam teori kepemimpinan.
4. Menganalisis Kajian Kepemimpinan Pendidikan dimulai dari Kepemimpinan Guru Di Kelas
5. Mengidentifikasi Konsep Pendidikan, Konsep Pembelajaran dan Konsep Kepemimpinan Guru
6. Mengidentifikasi Implementasi dan Pengaruh Kepemimpinan Guru Di Kelas.
7. **Kegiatan Belajar 1**

**KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN**

**I . URAIAN DAN CONTOH**

1. **Pengertian Pemimpin, kepemimpinan dan kepengikutan.**

**1,1. Pengertian pemimpin.**

Arti pemimpin dan kepemimpinan memiliki saling keterkaitan. Sering kali kita mendengar orang berkata : kalian adalah pemimpin organisasi ini, Hal ini sesungguhnya menandakan bahwa pemimpin adalah orang yang membantu diri sendiri dan orang lain untuk melakukan suatu hal yang benar *(doing the right things*). Melakukan sesuatu yang benar tentu memiliki arah, memiliki harapan ke depan dengan jelas.

Pemimpin dapat dibedakan dalam 2 arti, yaitu:

1. Pemimpin dalam arti sempit

Seseorang yang memimpin dengan alat-alat yang menyakinkan, sehingga para pengikut menerimanya secara suka rela.

1. Pemimpin dalam arti luas

Pemimpin dalam arti luas adalah seseorang yang memimpin dengan cara mengambil inisiatif tingkah laku masyarakat dengan melalui cara mengarahkan, mengorganisir dan mengawasi usaha-usaha orang lain, baik atas dasar prestasi, kekuasaan atau kedudukan.

Seorang pemimpin juga disebut sebagai pemimpin sejati, apabila memiliki 4 kriteria sebagai berikut:

1. Visioner.

Visioner berarti seorang pemipin memiliki kemamuan untuk membawa organisasi ke arah ke depan dan pemikiran-pemikiran yang berfokus pada masa depan.

1. Sukses bersama

Seorang pemimpin melihat impian dan harapan adalah sebagai gambaran masa depan bersama dengan para bawahannya. Seorang pemimpin sejati ini melihat segala sesuatu sebagai sukses bersama dan kegagalan anak buah merupakan kegagalan dan tanggung jawabnya juga.

1. Prinsip belajar terus menerus

Pemimpin memiliki prinsip untuk terus belajar dan berkembang. Pembelajaran menjadi kebutuhan yang terintegrasi untuk mampu melakukan kepemimpinannya.

1. Kaderisasi

Pepatah mengatakan bahwa seorang pemimpin adalah bila dapat menajdikan pengikutnya sebagai pemimpin. Hal ini berarti bahwa seorang pemimpin adalah melakukan kaderisasi dalam upaya menciptakan pemimpin-pemimpin baru.

*Kesimpulannya adalah bahwa pemimpin adalah orang yang melakukan tugas kepemimpinan*.

* 1. **Pengertian Kepemimpinan.**

Banyak pandangan mengenai kepemimpinan. Asumsi dasar mengenai kepemimpinan erat terkait dengan pemaknaan mengenai *sebuah proses yang disengaja dari seseorang untuk melakukan pengaruh yang kuat terhadap orang lain.*

Beberapa pengertian kepemimpinan adalah sebagai berikut:

* + 1. Kepemimpinan adalah perilaku individu yang mengarahkan aktivitas kelompok untuk mencapai sasaran bersama (Hemphill & Coons, 1967, 7)
    2. Kepemimpinan adalah pengaruh tambahan yang melebihi dan berada di atas kebutuhan mekanis dalam mengarahkan organisasi secara rutin (D. Kats & Kahn, 1978, 528)
    3. Kepemimpinan dilaksanakan ketika seseorang..memobilisasi..sumber

daya institusional, politis, psikologis dan sumber-sumber lainnya untuk

membangkitkan, melibatkan dan memenuhi motivasi pengikutnya (burns,

1978, 18)

**Tujuan dan Fungsi Kepemimpinan.**

Tujuan kepemimpinan

* Merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Ketercapaian tujuan merupakan bukti apakah seseorang merupakan pemimpin ataukah bukan..
* Merupakan tujuan Kepemimpinan bertujuan membantu orang dan memotivasi dalam mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.

Fungsi Kepemimpinan

2 dimensi Fungsi kepemimpinan

* Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan mengarahkan tindakan atau aktivitas seorang pemimpin yang diukur melalui tanggapan orang – orang yang dipimpinnya.
* Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang – orang yang dipimpin dalam melaksanakan keputusan dan kebijakan pemimpin.

Sementara secara operasionalisasinya, fungsi kepemimpinan adalah:

* Fungsi Instruktif, bahwa pemimpin merupakan komunikator terhadap isi perintah, cara mengerjakan perintah, waktu dan tempat melaksanakan, pelaporan terhadap orang yang dipimpin sebagai pelaksana tugas.
* Fungsi Konsultatif, bahwa pemimpin adalah seorang konsultan terhadap ketetapan dan berbagai pertimbangan bagi orang-orang yang dipimpin

Oleh karenanya dapat kita intisarikan bahwa di dalam kepemimpinan terdapat pemimpin dan pengikut. Pengikut ada karena adanya pemimpin. Maka apa dan bagaimanakah pengikut itu?

* 1. **Kepengikutan.**

Kepengikutan merupakan suatu sikap atau kecenderungan seseorang untuk mengikuti orang lain. Kepengikutan bukan peran yang pasif apabila pengikut memiliki keterampilan, kemandirian, kreativitas, berpartisipasi aktif dalam menentukan arah organisasi, memiliki komitmen untuk memberikan waktu, pikiran, tenaga dan upayanya terhadap organisasi. (Grossman & Valiga, 2000).

* 1. **Kepemimpinan Pendidikan dimulai dari Kepemimpinan Guru Di Kelas**

Memahami makna kepemimpinan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kepemimpnan guru di kelas. Mari kita pahami terlebih dahulu maka makna pendidikan itu terlebih dahulu.

**Konsep Pendidikan**

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari rumusan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan modal awal bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangakan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran.

**Konsep Pembelajaran**

Upaya pendidikan untuk mengembangkan potensi anak didik dalam lingkungan pendidikan dapat dilakukan dalam kegiatan yang disebut sebagai pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat diperoleh melalui salah satu lembaga pendidikan formal yang disebut sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan siswa. Melalui interaksi tersebut, akan terlihat respons dan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran. Tentu, harapan bagi setiap guru adalah siswa dapat menunjukkan respon dan perilaku belajar yang positif. Akan tetapi, tidak setiap

individu dapat menunjukkan respons yang sama dan positif.

Dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong siswa agar dapat menunjukkan perilaku belajar yang positif.Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam hal ini diperlukan peran kepemimpinan guru pada pembelajaran di kelas. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang memengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin.

**Konsep Kepemimpinan Guru**

Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa untuk berprilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kunandar (2011). kepemimpinan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku belajar siswa melalui proses bimbingan dan keteladanan yang syarat dengan nilai-nilai positif Kepemimpinan guru juga terkait erat dengan keterampilan manajemen kelas.Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran merupakan hasil dari implementasi manajemen kelas yang dilakukan guru secara optimal. Dapat diartikan, jika guru dapat memanajemen kelas secara optimal, berarti guru telah melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin di kelas.

Manajemen kelas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dalam pengkondisian belajar yang berfokus kepada perilaku belajar siswa. Keterampilan manajemen kelas yang harus dimiliki guru, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Susanto, 2017b).

Aunurrahman (2012: 185) mendefinisikan perilaku belajar sebagai kebiasaan belajar siswa yang telah berlangsung lama sehingga memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya. Definisi lain menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan (Soffatunni’mah, 2017). Syah (2014: 116) menyebutkan perwujudan perilaku belajar, yaitu (1) kebiasaan belajar akibat respons belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, (2) kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan, (3) kegiatan pengamatan berupa menerima, menafsirkan melaui indera-indera seperti mata dan telinga, (4) berpikir asosiatif dan daya ingat, (5) berpikir rasional dan kritis, (6) sikap atau kecenderungan siswa dalam bertindak, (7) inhibisi yaitu kesanggupan siswa dalam mengondisikan tindakan yang dilakukan, (8) apresiasi, dan (9) tingkah laku afektif berupa perasaan marah, gembira, sedih dan sebagainya.

Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku belajar juga didukung oleh Slameto (2015: 54) yang menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku belajar, yaitu (1) faktor internal yang meliputi, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, (2) faktor eksternal yang meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar siswa yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku positif maupun negatif dengan indikator: (1) berlangsung secara berulang-ulang, (2) adanya perubahan tingkah laku, (3) Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap cara siswa mengikuti pelajaran, (4) tingkah laku afektif siswa.

**Implementasi Kepemimpinan Guru**

Mari kita samakan persepsi kita kembali mengenai pemahaman makna kepemimpinan.

Kepemimpinan berasal dari dari kata “leadership”.Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran (Priansa, 2014: 162). Selanjutnya Chairunnisa (2016: 107) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau tindakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang dengan menggunakan kekuasaan. Pendapat lain menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melararang, dan menghukum (jika perlu), serta membina dengan maksud mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien (Nasution, 2016).

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelolah peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi terapainya tujuan pembelajaran (Kasmawati, 2017). Kepemimpinan guru adalah suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan siswanya yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran (Sari, Sindang; Hendro, 2017). Lebih jauh dijelaskan bahwa kepemimpinan guru merupakan tindakan seorang guru dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai pendidik, dengan berfokus pada pengembangan individu, baik dirinya sebagai orang dewasa yang memengaruhi melalui kegiatan mendidik dan mengajar, juga berfokus kepada siswa (Susanto, 2017).

Kepemimpinan guru di kelas memiliki ciri dan karakteristik, seperti yang dijelaskan oleh Priansa (2014: 169) yang menyebutkan ciri dan sifat guru sebagai pemimpin, yaitu (1) energik, (2) stabilitas emosi; (3) hubungan sosial, (4) motivasi pribadi, (5) keterampilan komunikasi, (6) keterampilan mengajar, (7) keterampilan sosial, dan (8) komponen teknis. Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran, yang ditunjukkan dengan indikator: (1) kemampuan memengaruhi, (2) kemampuan menggerakkan, (3) kemampuan membimbing, dan (4) kemampuan berkomunikasi. Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain.

Sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas menurut Priansa (2014: 234), merupakan usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien. Sedangkan menurut Djabidi (2016: 39), manajemen kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru secara sengaja yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya kondisi pembelajaran yang optimal.

Pendapat lainnya mengemukakan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru untuk memahami, mendiagnosa, dan melakukan tindakan memperbaiki aspek-aspek yang menjadi pendorong dan penghambat kegiatan pembelajaran (Susanto, 2017). Menurut Widiasworo (2018: 13), manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan sumber belajar, serta sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan guru yang ditunjukan untuk menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal (Azizah, Ika Nurdiana; Estiastusi, 2017). Keterampilan manajemen kelas mencakup antara lain: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan membimbing kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Susanto, 2017).

**Pengaruh Kepemimpinan Guru…**

Keterampilan manajemen kelas sangat dibutuhkan, sebab terdapat tujuan yang berfokus kepada kebutuhan siswa. Adapun tujuan manajemen kelas yaitu, mendorong siswa dalam mengembangkan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu siswa dalam meningkatkan perilaku belajar yang positif guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, mengendalikan siswa dan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan membantu terjalinnya interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Kadir, 2014). Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan guru yang dilakukan secara sadar guna menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan indikator: (1) keterampilan merencanakan pembelajaran, (2) keterampilan melaksanakan pembelajaran, (3) keterampilan mengelola kelas, (4) keterampilan mengevaluasi pembelajaran.

**II. LATIHAN**

**Petunjuk :**

*Sebelum menjawab latihan di bawah ini, anda diharapkan telah membaca uraian materi Konsep Dasar Kepemimpinan yang telah disajikan datas. Kemudian jawablah pertanyaan pada latihan di bawah ini dengan jelas dan benar.*

**Jawablah latihan soal di bawah ini!**

1. Sebutkan pengertian pemimpin, kepemimpinan dan kepengikutan!
2. Jelaskan variabel kunci dalam teori kepemimpinan!
3. Identifikasikan sumber belajar seorang pemimpin belajar untuk memimpin!
4. Apa konsep dasar dari manajemen ?
5. Mengapa manajemen merupakan bagian dari kepemimpinan guru di kelas?
6. Jelaskan keterkaitan antara manajemen kelas dengan kepemimpinan guru dan pengaaruhnya dalam membentuk nilai dai karakter anak didik.

**III. RANGKUMAN**

1. Pemimpin adalah orang yang melakukan tugas kepemimpinan. Kepemimpinan adalah sebuah proses yang disengaja dari seseorang untuk melakukan pengaruh yang kuat terhadap orang lain. Kepengikutan adalah suatu sikap atau kecenderungan seseorang untuk mengikuti orang lain.
2. Variabel kunci dalam teori kepemimpinan mencakup karakteristik pemimpin, karakteristik pengikut dan karakteristik situasi.
3. Sumber belajar bagi seorang pemimpin adalah dapat berasal dari aspek pengalaman pribadi, belajar dari figur/model, dan dari bacaan buku-buku profesional dan ataupun dari pendidikan dan pelatihan. Dari sisi pengikut, pengikut sangat mengharapkan pemimpin yang memiliki integritas sehingga setiap perkataannya dapat dipercaya, memiliki pengetahuan kerja yang dapat membimbing para pengikut melaksanakan pekerjaan dan kemampuan pemimpin untuk membangun tim.
4. Terdapat keterkaitan antara kepemimpinan guru di kelas terhadap pembentukan nilai dan karakter anak didik maka semakin kuat kepemimpinan guru di kelas maka semakin kuat pembentukan nilai dan karakter anak terbentuk.
5. Terdapat keterkaitan antara pola pendekatan bimbingan terhadap pembentukan nilai dan karakter anak didik maka semakin kuat pola pendekatan bimbingan maka akan semakin kuat pembentukan nilai dan karakter anak terbentuk.
6. Terdapat keterkaitan antara kepemimpinan guru di kelas dan pola pendekatan bimbingan secara utuh terhadap pembentukan nilai dan karakter anak didik yang ditunjukkan maka semakin simultan penerapan kepemimpinan guru di kelas dan pola pendekatan bimbingan dilakukan akan semakin kuat pembentukan nilai dan karakter anak terbentuk.

**IV. TES FORMATIF**

**Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!**

1. Dari rumusan Undang-undang Dassar Sistem Pendidikan Nasional Nomor 0 Tahun 2003 dapat dirumuskan bahwa....
2. Pendidikan merupakan modal awal bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran.
3. Pendidikan merupakan target dasar bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran
4. Pendidikan merupakan Tujuan akhir bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran
5. Pendidikan merupakan pemerataan bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran
6. Dimensi dari kepemimpinan guru adalah
7. Dimensi tingkat kemampuan mengajarkan dan mendidilk
8. Dimensi tingkat kemampuan mengarahkan tindakan siswa dan tingkat keterlibatan siswa.
9. Dimensi tingkat kemampuan mendisiplinkan dan mengarahkan anak’
10. Dimensi tingkat mencapai tujuan pembentukan nilai dan hasil ujian
11. Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan mengarahkan tindakan atau aktivitas seorang pemimpin diukur melalui

a. Tanggapan orang-orang yang menilainya atau guru

b. Tanggapan orang-orang yang mengawasinya atau kepala sekolah

c. Tanggapan orang – orang yang dipimpinnya.atau siswa

**d.** Tanggapan orang-orang yang memberinya perintah atau supervisor

1. Makna kepemimpinan pendidikan tidak dapat dilepaaskan atau dimulai dari....
2. Kepemimpinan anak didik
3. Kepemimpinan kepala sekolah
4. Kepemimpinan sekolaj
5. Kepemimpinan guru di kelas
6. Upaya pendidikan untuk mengembangkan potensi anak didik dalam lingkungan pendidikan dapat dilakukan dalam kegiatan yang disebut sebagai...
7. Pendidikan
8. Pelatihan
9. Pembelajaran
10. Pengembangan
11. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan
12. Interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan siswa
13. Interaksi simultan antara kepala sekolah, guru dan siswa
14. Interaksi simultan antara kepala sekolah, orang tua, guru dan siswa
15. Interaksi simultan antara kepala sekolah dan guru
16. Dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong siswa agar dapat menunjukkan
17. Arah fokus pembelajaran
18. Perilaku belajar yang positif
19. Tujuan yang jelas
20. Sumber belajar yang efektif
21. Hal yang menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih baik adalah ditentukan oleh...
22. Kemampuannya mendidik
23. Kemampuannya mendelegasikan
24. Kemampuannya mendidik
25. Kemampuannya menilai
26. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai
27. Penterjemah kegiatan yang memfasilitasi interaksi edukatif antara sekolah, orang tua dan guru
28. Fasilitator yang memengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin
29. Pengembangan dan orientasi arah pendidikan yang dikelola sekolah dan dilaksanakan guru
30. Penerjemahan pencapaian tujuan nasional dan tujuan institusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
31. Manajemen kelas berkaitan dengan kepemimpinan guru dan merupakan keterampilan guru yang dilakukan secara sadar guna menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan indikator tersebut, kecuali....
32. keterampilan merencanakan pembelajaran,
33. keterampilan melaksanakan pembelajaran,
34. Keterampilan mengidentifikasi
35. keterampilan mengelola kelas.

**V. Umpan Balik dan tindak Lanjut**

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar dengan rumus sebagai berikut :

**Tingkat penguasaan = (Jumlah jawaban benar : 10 ) x 100 %**

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Baik sekali | = | 90 | - 100% | |
| Baik | = | 80 | - | 89% |
| Cukup | = | 70 | - | 78% |
| Kurang | = | 0 | - 69% | |

Bila tingkat penguasaan anda mencapai 85 ke atas, Selamat anda telah mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan. Namun bila pencapaian yang

ada dapatkan masih kurang, anda harus mengulangi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum ada kuasai.

Link video:

**VI. Pengayaan**

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, anda kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel jurnal penelitian mengenai:

Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV

yang dapat diunduh dari:

http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/178/0

**VII. Forum**

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV

maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Bagaimana cara yang dapat dilakukan guru dalam kepemimpinannya dan kemampuan manajemennya untuk mempengaruhi perilaku belajar anak secara positif?

**IX. Daftar Pustaka**

Manning. George & Kent Curtis. (2009). *The art of leadership*, New York: Mc. Graw Hill.

Susanto, R, Modul Kepemimpinan Kependidikan, (2018). Jakarta: UEU,

Ali, Z., Abu Bakar, A., Jaafar, M. N., Kunci, K., Gaya, :, Transformasi, K., … Islam, G. P. (2016). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASI GURU BESAR TERHADAP KOMITMEN GURU PENDIDIKAN ISLAM. Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE), 2(4), 125–134. Retrieved from http://gbse.com.my/isiokt16/GBSE 2(4), 125-134 (July 2016).pdf

Anak, A. (1995). Psikologi Perkembangan. Retrieved from http://www.academia.edu/download/37 346159/PSIKOLOGI\_PERKEMBANG AN.pdf

Bass, B. M., Bass, R., & Bass, B. M. (n.d.). The Basis handbook of leadership : theory, research, and managerial applications.

Darwis Abu. (2006). darwis abu tentang perilaku menyimpang anak sd - Google Search.

Hailan, S., Rahimah, A., Zuraidah, A., & Rashid, R. (2012). Pengupayaan kepemimpinan guru di sekolah. Epusat Sumber, 1–10.

Harun, C. Z. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, (3), 302–308. https://doi.org/10.1017/CBO97811074 15324.004

Hurlock, E. B. (2002). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Erlangga.

kompas siswa SD berbohong.pdf. (2017). Jakarta: Kompas. Retrieved from http://megapolitan.kompas.com/read/20 17/09/14/20114891/siswi-sd-tanjungduren-yang-mengaku-nyaris-diculikternyata-berbohong

Leadership, I. for E., & Inc. (2011). CHAPTER TWELVE: Teacher Leadership in High Schools: How Principals Encourage It, How Teachers Practice It. Counterpoints. Peter Lang AG. <https://doi.org/10.2307/42981273>

**VIII. Lampiran**

**Kunci Jawaban Tes Formatif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | a |  |  | 6. | a |
| 2. | b |  |  | 7. | b |
| 3. | c |  |  | 8. | c |
| 4. | d |  |  | 9. | b |
| 5. | c |  |  | 10 | c |